

ABSTRAK

Yustika Hamdayani. 2021. Pengembangan Instrumen Berbasis Keterampilan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Materi Fluida Statis Di SMA Negeri 15 Gowa. Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. (Dibimbing oleh Khaeruddin dan Salwa Rufaida).

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana mengembangkan instrumen keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada materi fluida statis di SMA Negeri 15 Gowa khususnya pada kelas XI MIPA tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan instrumen berbasis keterampilan berpikir kreatif peserta didik pada materi fluida statis, selain itu untuk mendeskripsikan respon peserta didik mengenai instrumen berbasis keterampilan berpikir kreatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan R & D (*Research and Development*) dengan menggunakan model penelitian pengembangan atau *development research tipe formative research Tessmer* yang memiliki desain penelitian melalui empat tahap yaitu tahap *preliminary*, tahap *self evaluation* (analisis kurikulum, materi, peserta didik) dan desain, tahap *prototyping* (validasi, evaluasi, dan revisi) yang meliputi *expert reviews*, *one-to-one* dan *small group*, dan tahap *feld test* (uji coba lapangan). Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMA Negeri 15 Gowa dengan jumlah 34 peserta didik dengan asumsi bahwa seluruh kelas homogen. Adapun instrumen penelitian yang digunakan ialah tes berbasis keterampilan berpikir kreatif yang berjumlah 12 butir soal dalam bentuk *uraian*. Hasil uji coba diperoleh dari instrumen tes kemampuan berpikir kreatif pada uji validasi yang dilakukan oleh dua validator yang memiliki nilai 0,9 dengan kategori sangat tinggi yang termaksud kedalam layak digunakan dengan sedikit revisi. Hasil dari respon pendidik mengenai instrumen yaitu 89,9 % yang masuk dalam kategori sangat layak. Kemudian respon dari 5 peserta didik mengenai instrumen melalui angket yaitu 85,30% untuk kategori positif. Analisis instrumen kemampuan berpikir kreatif yang telah diberikan kepada peserta didik yang berjumlah 34 dengan nilai rata-rata 54,44 dan masuk dalam kategori cukup dengan uji reliabilitas yaitu 0,726 dengan kategori reliabilitas tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen berbasis kemampuan berpikir kreatif peserta didik layak digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir peserta didik.

Kata Kunci : instrumen, kemampuan berpikir kreatif